

Analisis Perilaku Keuangan Pada Pengguna Financial Technology Kripto Milenial Indonesia (Studi Kasus Pada Anggota Komunitas Radix DLT & Solana Indonesia)

Analysis Of Financial Behavior In The Use Of Crypto Financial Technology By Indonesian Millennials (Case Study on Members of the Radix DLT & Solana Indonesia Community)

Ringas Agil Pradana¹, Aldilla Iradianty²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, iamringasagil@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, aldillai@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Fintech kripto di Indonesia tumbuh pesat dan meningkat signifikan. Pemerintah mendukung dengan aturan yang longgar terhadap layanan Fintech kripto, dan perpecahan di sektor perbankan di beberapa negara juga terjadi. Ini menunjukkan potensi penggantian industri perbankan oleh Fintech kripto. Untuk mencegah hal ini, industri perbankan Indonesia harus berinovasi dan berkolaborasi dengan mempertimbangkan temuan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi Fintech kripto di Indonesia. Jumlah sampel responden adalah 383 orang yang pernah melakukan jual beli kripto. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS dengan metode Principal Component Analysis (PCA) untuk pembahasan dan kesimpulan. Berdasarkan Extraction Sums of Squared Loadings, terdapat 7 variasi faktor dengan nilai masing-masing. Tabel "Initial Eigenvalues" menunjukkan 7 faktor yang terbentuk dari 21 komponen yang dianalisis. Faktor-faktor adopsi layanan Fintech kripto di Indonesia, terutama bagi anggota komunitas Radix DLT dan Solana Indonesia, meliputi sosiodemografi, kepercayaan, pengetahuan dan kepemilikan aset, persepsi harga, risiko, kebiasaan menabung, dan pendidikan.

Kata Kunci-Adopsi Fintech Kripto, Millenials, Principal Component Analysis, Sosiodemografi, Penilaian Diri, Karakteristik Finansial

Abstract

Crypto fintech in Indonesia is growing rapidly and increasing significantly. The Indonesian government also provides support by issuing strict rules and regulations for Fintech services, especially crypto in Indonesia and the occurrence of banking divisions in several countries. This situation illustrates the possibility that the banking industry will be replaced by Fintech services, especially crypto Fintech. To prevent this, the banking industry in Indonesia must innovate and collaborate in formulating strategies by considering the results of this study. In this study, we will find out what factors influence someone in adopting Crypto Fintech in Indonesia. The number of samples that will be used as respondents in this study are 383 respondents who buy and sell crypto and a time span of one century. Collecting data in this study using a questionnaire which will then be processed using statistical software, namely SPSS which will then be analyzed using PCA / Principal Component Analysis analysis techniques to assist in the discussion and conclusion process. Based on the Extraction Sums of Squared Loadings showing the number of variations or the number of factors that can be formed, in the output results above there are 7 (seven) factor variations, namely 3.051, 2.487, 1.999, 1.460, 1.226, 1.145 and 1.009. Based on the "Initial Eigenvalues" table, there are 7 (seven) factors that can be formed from the 21 components analyzed. It was concluded that there are seven factors in the adoption of Fintech services for crypto users in Indonesia, especially members of the Radix DLT and Solana Indonesia communities, including sociodemographics, trust, knowledge and asset ownership, price perceptions, risk, saving habits and education.

Keywords-Adoption of Crypto Fintech, Millenials, Principal Component Analysis, Sociodemography, Self-Assessment, Financial Characteristics

I. PENDAHULUAN

Teknologi keuangan (Fintech) digunakan untuk menggambarkan teknologi baru yang berupaya meningkatkan dan mengotomatiskan pengiriman dan penggunaan layanan keuangan. Pada intinya, fintech digunakan untuk membantu perusahaan, pemilik bisnis, dan konsumen mengelola operasi, proses, dan kehidupan keuangan mereka dengan lebih baik dengan memanfaatkan perangkat lunak dan algoritme khusus yang digunakan pada komputer

dan, semakin meningkat, ponsel cerdas. Fintech, kata tersebut, merupakan gabungan dari "financial technology" [1].

Perkembangan teknologi khususnya pada bidang keuangan tidak dapat untuk dihindari. Industri keuangan yang paling terpengaruh oleh masuknya teknologi tersebut adalah industri perbankan. Teknologi tersebut disebut dengan sebutan finance technology atau Fintech. Berdasarkan kejadian yang terjadi pada pemerintahan Inggris, peraturan regulasi yang dibuat oleh pemerintahan Indonesia melalui Menteri Keuangan dan perkembangan Fintech service di Indonesia, beberapa penelitian terdahulu terkait, kemudian perkembangan Fintech yang terjadi dan tingkat transaksi Uang Elektronik mengakibatkan industri perbankan di Indonesia harus segera melakukan inovasi dan kolaborasi terkait teknologi guna meningkatkan daya saing yang tinggi terhadap layanan Fintech serta memenuhi manfaat ekonomi dan masyarakat yang maksimal dan mampu untuk tetap bertahan di industrinya.

Hal tersebut mengakibatkan adanya persaingan antara industri perbankan dan layanan Fintech dalam pemenuhan manfaat yang maksimal untuk perekonomian dan masyarakat. Sehingga perlu dilakukan penelitian terkait "Analisis Faktor Adopsi Layanan Fintech Pada Pengguna Kripto di Indonesia (Studi Kasus Pada Anggota Komunitas Radix DLT & Solana Indonesia)" guna meningkatkan daya saing industri perbankan di Indonesia agar dapat bersaing secara kompetitif dengan industri layanan Fintech dan untuk keberlangsungan industri perbankan di Indonesia. Untuk penelitian ini terdapat pertanyaan yang mendasarinya: faktor perilaku keuangan seperti apa yang ada pada pengguna kripto di Indonesia khususnya anggota komunitas Radix LTD dan Solana Indonesia?.

II. DASAR TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Perilaku Keuangan

Berdasarkan [2] menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana orang membuat keputusan tentang penggunaan uang mereka dan bagaimana mereka membuat keputusan tentang bagaimana mengelola keuangan mereka. Berdasarkan [3] menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana orang membuat keputusan tentang uang dan bagaimana keputusan-keputusan ini dipengaruhi oleh emosi, sifat manusia, dan pemikiran yang tidak rasional.

B. Fungsi Perilaku Keuangan

Berdasarkan [4], menyatakan bahwa fungsi perilaku keuangan adalah menjelaskan perilaku konsumen: perilaku keuangan meliputi perilaku konsumen dalam membelanjakan uang mereka. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana konsumen membuat keputusan mengenai pengeluaran dan investasi mereka, dan apa yang memotivasi keputusan tersebut.

C. Manfaat Perilaku Keuangan

Berdasarkan [5], menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat.

D. Financial Technology

Menurut laporan industri nilai investasi di perusahaan-perusahaan Fintech telah tumbuh sebesar 75% pada tahun 2015 menjadi USD 22,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya [6].

E. Kripto

Berdasarkan [1] cryptocurrency adalah mata uang digital atau virtual yang dijamin dengan kriptografi, yang membuatnya hampir tidak mungkin untuk dipalsukan atau dibelanjakan ganda. Banyak cryptocurrency adalah jaringan terdesentralisasi berdasarkan teknologi blockchain, buku besar terdistribusi yang ditegakkan oleh jaringan komputer yang berbeda.

F. *Conceivable Use of Financial Technology*

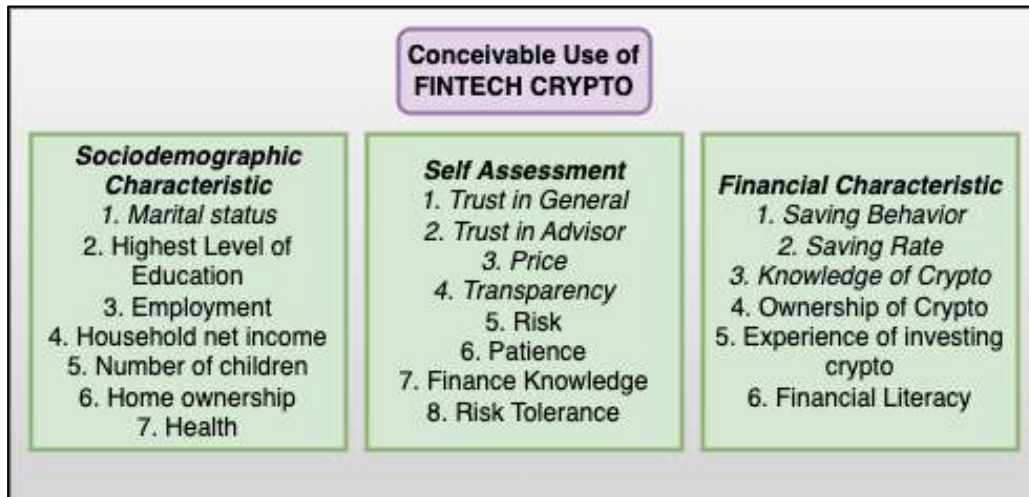
Berdasarkan Bundesbank [7] selain pengetahuan seseorang terhadap produk keuangan, karakteristik keuangan juga dapat menggambarkan atas kepemilikan seseorang terhadap produk-produk investasi. Sedangkan, [7] menyatakan bahwa pengalaman seseorang terhadap investasi dapat menjadi indikator pengukur karakteristik keuangan seseorang. Selain itu berdasarkan [9] mencoba mendefinisikan literasi keuangan yang merupakan salah satu karakteristik keuangan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil tindakan yang efektif mengenai penggunaan saat ini dan masa depan dalam pengelolaan keuangan.

G. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian kali ini, penulis akan melakukan penelitian yang akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berkeinginan untuk menggunakan financial technology khususnya kripto, karena pada dasarnya perilaku keuangan seseorang adalah bagaimana orang tersebut membuat keputusan tentang uang dan bagaimana keputusan-keputusan ini dipengaruhi oleh emosi, sifat manusia, dan pemikiran yang tidak rasional [6],

dengan melihat aspek ataupun faktor yang digunakan oleh [7] yang dalam penelitiannya menggunakan faktor-faktor berikut ini.

1. Sociodemographic Characteristic.
2. Self Assessment.
3. Financial Characteristic.
4. Conceivable Use of Fintech Crypto



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

III. METODOLOGI PENELITIAN

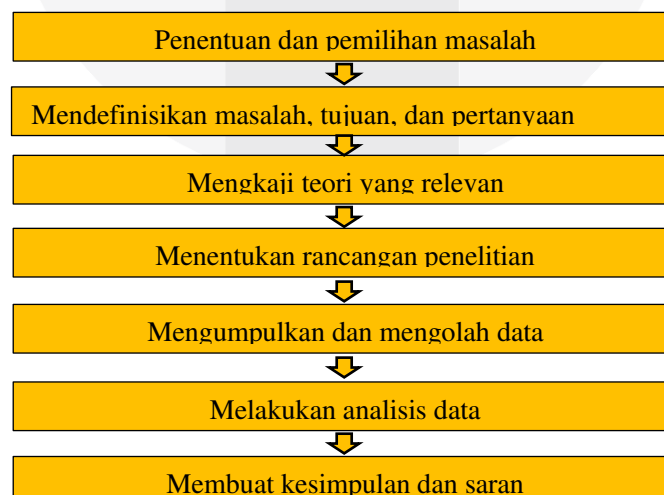
A. Populasi

Berdasarkan [10] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian kali ini mengacu pada jumlah seluruh anggota dari Radix DLT dan Solana Indonesia yaitu 8913 (Telegram, 2022).

B. Sampel

Berdasarkan [10] sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin tersebut dihasilkan angka 382,819714, sehingga untuk memudahkan perhitungan selanjutnya, maka angka tersebut dibulatkan menjadi 383. Jadi jumlah sampel minimal yang akan diteliti pada penelitian kali ini berjumlah sebanyak 383 orang responden.

C. Tahapan Penelitian



Gambar Tahapan Penelitian

D. Validasi Data

Berdasarkan [11] validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai validitasnya, maka semakin tepat sasaran atau semakin meunjukkan apa yang seharusnya diukur pada sebuah penelitian.

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Operasional

No. Item	r hitung	r tabel	keterangan
1*	0,593	0,361	Valid
2	0,431	0,361	Valid
3*	0,478	0,361	Valid
4	0,569	0,361	Valid
5*	0,433	0,361	Valid
6*	0,424	0,361	Valid
7	0,616	0,361	Valid
8	0,631	0,361	Valid
9	0,847	0,361	Valid
10	0,634	0,361	Valid
11	0,571	0,361	Valid
12	0,831	0,361	Valid
13	0,864	0,361	Valid
14	0,593	0,361	Valid
15	0,593	0,361	Valid
16	0,381	0,361	Valid
17	0,430	0,361	Valid
18*	0,377	0,361	Valid
19*	0,435	0,361	Valid
20*	0,430	0,361	Valid
21*	0,571	0,361	Valid
22*	0,377	0,361	Valid

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan karakteristik responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini dominasi yaitu anggota komunitas Radix DLT dan Solana Indonesia yang berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 16-24 tahun, lalu memiliki status pernikahan belum menikah dengan pendidikan terakhir yaitu D4/S1, berprofesi sebagai mahasiswa/pelajar dan memiliki pendapatan dalam sebulan 2-4 juta

Tabel 2 Hasil Principal Component Analysis

Item	Pertanyaan	Kelompok Faktor	Nama Faktor
X15	Berapa jumlah anak yang Anda miliki?	Faktor 1	Sosiodemografi
X16	Apakah Anda memiliki rumah sendiri?		
X13	Apakah Anda saat ini bekerja?		
X14	Berapa penghasilan bersih rumah tangga Anda per bulan?		
X11	Apakah Anda menikah/dalam kemitraan terdaftar dan hidup bersama dengan pasangan (menikah), atau menikah/dalam kemitraan terdaftar dan hidup terpisah?		
X21	Apakah Anda cenderung mempercayai kebanyakan orang?	Faktor 2	Kepercayaan
X22	Apakah Anda cenderung mempercayai sebagian besar penasihat keuangan?		
X26	Apakah Anda, secara umum adalah orang yang sabar atau anda cenderung tidak sabar?		
X34	Produk investasi apa yang Anda miliki? (investasi pada perusahaan non-publik, program pensiun, rekening tabungan, perjanjian simpan pinjam, rekening surat	Faktor 3	Pengetahuan dan kepemilikan aset investasi

Item	Pertanyaan	Kelompok Faktor	Nama Faktor
	berharga, pendanaan, surat berharga dengan bunga tetap, surat berharga lainnya dalam portofolio)		
X35	Apakah Anda pernah berinvestasi dalam produk investasi apa pun?		
X33	Apakah Anda pernah mendengar salah satu dari jenis produk keuangan berikut dan manakah dari jenis produk keuangan berikut yang telah anda gunakan? (Harap jangan sertakan produk yang diperpanjang secara otomatis): giro, kartu kredit, buku tabungan, kartu pembayaran prabayar, rekening pembayaran mobile, saham, kredit konsumen, pinjaman bank tanpa jaminan, hipotek, asuransi, dana pensiun		
X24	Seberapa penting transparansi dalam hal informasi produk bagi Anda?		
X23	Apakah Anda orang yang sensitif/menanggapi (elastis) terhadap perubahan harga?	Faktor 4	Persepsi Harga
X27	Apakah Anda setuju dengan pernyataan berikut? "Saya sangat tertarik dengan masalah keuangan dan terus mencari informasi tentang peluang investasi potensial."		
X28	Apakah Anda rela untuk mengambil risiko dalam masalah keuangan?	Faktor 5	Risiko
X25	Apakah Anda, secara umum, orang yang mengambil risiko atau anda mencoba menghindari risiko?		
X32	Seberapa besar bagian yang anda tabung dari penghasilan bulanan Anda?		
X31	Manakah dari pernyataan berikut yang paling menggambarkan pola tabungan Anda?	Faktor 6	Kebiasaan Menabung
X17	Seberapa baik tingkat kesehatan Anda?		
X12	Apakah Anda memiliki gelar kejuruan yang lengkap atau gelar universitas? Jika ada beberapa gelar, harap cantumkan hanya yang tertinggi?		
X36	(Mohon Kerjakan Soal Berikut) 1. Anda memiliki saldo Rp1juta dalam rekening tabungan Anda. Saldo ini dikenakan bunga pada tingkat 10% per tahun dan Anda membiarkannya di akun ini selama 5 tahun. Menurut Anda seberapa tinggi saldo Anda setelah 5 tahun? 2. Anda memiliki bunga pada tingkat 1% per tahun dan tingkat inflasi adalah 2% per tahun. Apakah Anda berpikir bahwa, dalam waktu satu tahun, saldo pada rekening tabungan Anda akan sama dengan, lebih dari, atau kurang dari hari ini? 3. Apakah Anda setuju dengan pernyataan berikut: "Berinvestasi dalam saham satu perusahaan kurang berisiko daripada berinvestasi dalam dana yang mengandung saham perusahaan sejenis"?	Faktor 7	Pendidikan

Diketahui bahwa terdapat tujuh kelompok faktor baru yang terbentuk dengan faktor 1 atau Sociodemografi yang terdiri atas "Berapa jumlah anak yang Anda miliki?", "Apakah Anda memiliki rumah sendiri?", "Apakah Anda saat ini bekerja?", "Berapa penghasilan bersih rumah tangga Anda per bulan?" dan "Apakah Anda menikah/dalam kemitraan terdaftar dan hidup bersama dengan pasangan (menikah), atau menikah/dalam kemitraan terdaftar dan hidup terpisah?". Kemudian faktor baru yang terbentuk dengan faktor 2 atau Kepercayaan yang terdiri dari "Apakah Anda cenderung mempercayai kebanyakan orang?", "Apakah Anda cenderung mempercayai sebagian besar penasihat keuangan?" dan "Apakah Anda, secara umum adalah orang yang sabar atau anda cenderung tidak sabar?".

Kemudian faktor baru yang terbentuk dengan faktor 3 atau Pengetahuan dan Kepemilikan Aset Investasi yang terdiri dari “Produk investasi apa yang Anda miliki? (investasi pada perusahaan non-publik, program pensiun, rekening tabungan, perjanjian simpan pinjam, rekening surat berharga, pendanaan, surat berharga dengan bunga tetap, surat berharga lainnya dalam portofolio)”, “Apakah Anda pernah berinvestasi dalam produk investasi apa pun?”, dan “Apakah Anda pernah mendengar salah satu dari jenis produk keuangan berikut dan manakah dari jenis produk keuangan berikut yang telah anda gunakan? (Harap jangan sertakan produk yang diperpanjang secara otomatis): giro, kartu kredit, buku tabungan, kartu pembayaran prabayar, rekening pembayaran mobile, saham, kredit konsumen, pinjaman bank tanpa jaminan, hipotek, asuransi, dana pensiun”.

Kemudian faktor baru yang terbentuk dengan faktor 4 atau Persepsi Harga yang terdiri dari “Seberapa penting transparansi dalam hal informasi produk bagi Anda?”, “Apakah Anda orang yang sensitif/menanggapi (elastis) terhadap perubahan harga?”, dan “Apakah Anda setuju dengan pernyataan berikut? "Saya sangat tertarik dengan masalah keuangan dan terus mencari informasi tentang peluang investasi potensial”. Kemudian faktor baru yang terbentuk dengan faktor 5 atau Risiko yang terdiri dari “Apakah Anda rela untuk mengambil risiko dalam masalah keuangan?”, dan “Apakah Anda, secara umum, orang yang mengambil risiko atau anda mencoba menghindari risiko?”. Kemudian faktor baru yang terbentuk dengan faktor 6 atau Kebiasaan Menabung yang terdiri dari “Seberapa besar bagian yang anda tabung dari penghasilan bulanan Anda?”, “Manakah dari pernyataan berikut yang paling menggambarkan pola tabungan Anda?” dan “Seberapa baik tingkat kesehatan Anda?”

Lalu faktor baru yang terbentuk dengan faktor 7 atau Pendidikan yang terdiri dari “Apakah Anda memiliki gelar kejuruan yang lengkap atau gelar universitas? Jika ada beberapa gelar, harap cantumkan hanya yang tertinggi?” dan “(Mohon Kerjakan Soal Berikut) (1) Anda memiliki saldo Rp1juta dalam rekening tabungan Anda. Saldo ini dikenakan bunga pada tingkat 10% per tahun dan Anda membiarkannya di akun ini selama 5 tahun. Menurut Anda seberapa tinggi saldo Anda setelah 5 tahun? (2) Anda memiliki bunga pada tingkat 1% per tahun dan tingkat inflasi adalah 2% per tahun. Apakah Anda berpikir bahwa, dalam waktu satu tahun, saldo pada rekening tabungan Anda akan sama dengan, lebih dari, atau kurang dari hari ini? dan (3) Apakah Anda setuju dengan pernyataan berikut: "Berinvestasi dalam saham satu perusahaan kurang berisiko daripada berinvestasi dalam dana yang mengandung saham perusahaan sejenis?”. Hal ini berbeda dengan hasil yang ditunjukkan oleh Junger dan Mietzner (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor perilaku keuangan masyarakat di Jerman yaitu karakter sosiodemografi, penilaian diri dan karakter finansial. Sedangkan pada penelitian ini dihasilkan bahwa terdapat tujuh faktor adopsi layanan Fintech oleh pengguna kripto di Indonesia yang antara lain yaitu sosiodemografi, kepercayaan, pengetahuan dan kepemilikan aset, persepsi harga, risiko, kebiasaan menabung dan pendidikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bagian bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Perilaku Keuangan Pada Pengguna Financial Technology Kripto Milenial Indonesia (Studi Kasus Pada Anggota Komunitas Radix DLT & Solana Indonesia)” disimpulkan bahwa: terdapat tujuh faktor perilaku keuangan layanan Fintech pada pengguna kripto di Indonesia khususnya anggota komunitas Radix DLT dan Solana Indonesia, antara lain yaitu sosiodemografi, kepercayaan, pengetahuan dan kepemilikan aset, persepsi harga, risiko, kebiasaan menabung dan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja layanan Fintech di Indonesia khususnya pada pembangunan dan pengembangan layanan aset kripto. Berikut untuk dapat dilihat lebih jelas untuk sarannya.

1. Saran Praktis, dengan hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat tujuh faktor pada adopsi layanan Fintech pada pengguna kripto di Indonesia khususnya anggota komunitas Radix DLT dan Solana Indonesia, antara lain yaitu sosiodemografi, kepercayaan, pengetahuan dan kepemilikan aset, persepsi harga, risiko, kebiasaan menabung dan pendidikan. Dengan tingginya pertumbuhan jual beli pada layanan Fintech Kripto di Indonesia, maka diperlukan suatu pemahaman mengenai sosiodemografi masyarakat yang bagaimana yang mau dan berkeinginan untuk menggunakannya, terutama dalam membangun kepercayaan kepada pengguna kripto ataupun calon pengguna kripto untuk melakukan transaksi pada aset kripto, memudahkan dan menyebarkan pengetahuan mengenai aset kripto dan kepemilikan seseorang atas sebuah aset kripto,
2. Membangun persepsi harga yang baik dengan transparansi yang tinggi, mengenalkan jenis-jenis risiko yang ada beserta melakukan perbandingan dengan bagaimana kebiasaan seorang tersebut dalam menabung dan tingkat pendidikan mereka yang mempengaruhi pengetahuan yang mereka miliki.
3. Saran Teoritis, untuk pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya dengan metode serupa, saran yang dapat diberikan peneliti adalah agar peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan faktor yang dihasilkan peneliti pada penelitian ini guna kesempurnaan dari penelitian ini, dan penelitian serupa lebih baik

dilakukan secara berkala dengan hasil penelitian yang diperbaharui dan lebih inovatif agar dapat terus melakukan pengembangan produk untuk meningkatkan transaksi pada layanan Fintech Kripto di Indonesiaa kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Financial Stability Board (FSB). (2017). Financial stability implications from Fintech. [online]. Tersedia: <http://www.fsb.org/2017/06/financial-stability-implications-from-Fintech/>.
- [2] Hu et al. (2019). Adoption Intention of Fintech Services for Bank Users: An Empirical Examination with an Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry*, 11(340), 1-16.
- [3] D Skan, J., Dickerson, J., & Gagliardi, L. (2016). Fintech and the devolving landscape: landing points for the industry. Retrieved from London. Teis
- [4] Bundesbank, Deutsche. (2016). Die Studie zur wirtschaftlichen Lage privater Haushalte (PHF). Frankfurt am Main.
- [5] Drummer, D., Jerenz, A., Siebelt, P., & Thaten, M. (2016). Fintech: Challenges and Opportunities - How digitization is transforming the financial sector. McKinsey, Dusseldorf.
- [6] Skan, J., Dickerson, J., & Gagliardi, L. (2016). Fintech and the devolving landscape: landing points for the industry. Retrieved from London. Teis.
- [7] Junger, Moritz dan Mietzner, Mark. (2019). Banking Goes Digital: The Adoption of Fintech services by German households. Finance Research Letter.
- [8] Bundesbank, Deutsche. (2016). Die Studie zur wirtschaftlichen Lage privater Haushalte (PHF). Frankfurt am Main.
- [9] Cohen, Monique dan Nelson, Candace. (2018). Financial Literacy: A Step for Clients Towards Financial Inclusion. Valladolid: Global Microcredit Summit 2011.
- [10] Sugiyono. (2021). Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta
- [11] Indrawati. (2017). Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis: Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi. Bandung: Refika Aditama.

